

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Proses pembelajaran dengan penerapan media pop up book pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran (cara) bercerita, tanya jawab dan bercakap-cakap. Diawal kegiatan setelah menerapkan SOP pembukaan, peneliti memperlihatkan media pop up book pada anak. Membuat anak menebak-nebak gambar yang ada pada pop up book kemudian setelah membuat anak penasaran peneliti mulai menceritakan cerita yang ada pada pop up book diselingi dengan pertanyaan yang menstimulus anak untuk menjawab pertanyaan dan memberikan peningkatan pada kemampuan mendengar dan berbicara anak khususnya kemampuan kosakata anak. Lalu setelah itu peneliti memberikan lembar kerja untuk dikerjakan anak, hal ini menstimulus anak untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam menulis dan membaca. Setelah itu kemudian peneliti menjelaskan secara singkat atau mereview kembali pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu dan melakukan SOP penutupan. Dengan penggunaan media pop up book sebagai media pembelajaran, memberikan anak pengalaman yang menyenangkan untuk mengenal huruf yang ada, melatih anak untuk membaca buku, memberikan stimulus yang menarik bagi anak untuk mengembangkan kemampuan kosakatanya, dapat membuat anak berani untuk mengeluarkan pendapatnya.

Kemampuan kosakata anak dengan penerapan media pop up di TK dilakukan dari mulai tindakan 1 sampai tindakan 3 mengalami peningkatan pada setiap tindakannya. Hal ini terlihat pada aspek mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat lebih kompleks, menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana, menyebutkan dengan sebanyaknya nama benda (kata) yang ada disekitar, menyebutkan kosakata sesuai gambar, menunjukkan pembahasan konsep dalam buku cerita, menceritakan kembali cerita atau pengalaman yang terjadi, menyusun, meniru dan menebalkan simbol huruf menjadi kata yang sesuai, mengenal simbol huruf menjadi kata yang sesuai, dan menyebutkan atau meneja symbol huruf sesuai gambar. Pada tindakan 1 hasil rata-rata skor yang

diperoleh sebesar 22,4 dan skor ini berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Pada tindakan 2 memperoleh rata-rata skor sebesar 29, yang berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan pada tindakan 3 mengalami peningkatan juga dengan memperoleh rata-rata skor sebesar 38,8, yang berada dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pop up book dapat meningkatkan kemampuan kosakata pada anak usia dini.

5.2. Implikasi

Implikasi ini merupakan hasil dari implementasi dari proses pembelajaran menggunakan media pop up book. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan media pop up book dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak berpengaruh dan mengalami peningkatan dalam setiap tindakannya. Oleh karena itu penerapan media pop up book bisa menjadi cara pembelajaran untuk mengenalkan anak pada kosakata yang baru. Berharap melalui kegiatan tersebut dapat mengembangkan kualitas pembelajaran di PAUD.

5.3. Rekomendasi

Penerapan media pop up book dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi salah satu kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak melalui media pop up book.
2. Guru mempunyai peran yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak di sekolah, guru dapat membuat kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak. Sebagai mana penyampaian guru, pop up book dapat menjadi media yang menarik bagi anak untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pop up book dengan lebih inovatif. Terdapat banyak metode yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kosakata anak sesuai dengan masalah di sekolah atau pada masing-masing anak.